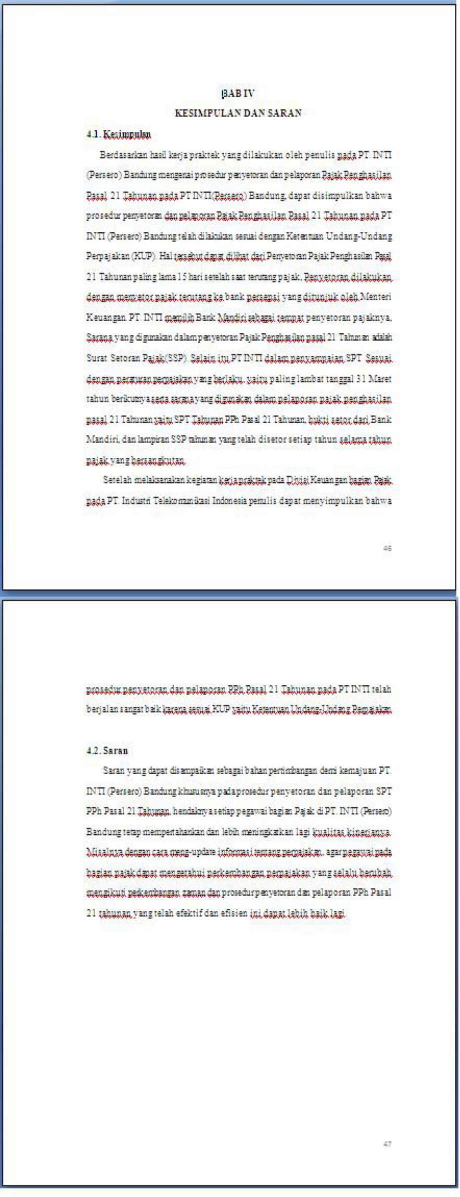

BAB IV
KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kerja praktek yang dilakukan oleh penulis pada PT. INTI (Persero) Bandung mengenai prosedur penyetoran dan pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 Tahunan pada PT INTI(Persero) Bandung, dapat disimpulkan bahwa prosedur penyetoran dan pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 Tahunan pada PT INTI (Persero) Bandung telah dilakukan sesuai dengan Ketentuan Undang-Undang Perpajakan (KUP). Hal tersebut dapat dilihat dari Penyetoran Pajak Penghasilan Pasal 21 Tahunan paling lama 15 hari setelah saat terutang pajak. Penyetoran dilakukan dengan menyetor pajak terutang ke bank persepsi yang ditunjuk oleh Menteri Keuangan. PT. INTI memilih Bank Mandiri sebagai tempat penyetoran pajaknya. Sarana yang digunakan dalam penyetoran Pajak Penghasilan pasal 21 Tahunan adalah Surat Setoran Pajak(SSP). Selain itu PT INTI dalam penyampaian SPT Sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, yaitu paling lambat tanggal 31 Maret tahun berikutnya serta sarana yang digunakan dalam pelaporan pajak penghasilan pasal 21 Tahunan yaitu SPT Tahunan PPh Pasal 21 Tahunan, bukti setor dari Bank Mandiri, dan lampiran SSP tahunan yang telah disetor setiap tahun selama tahun pajak yang bersangkutan.

Setelah melaksanakan kegiatan kerja praktek pada Divisi Keuangan bagian Pajak pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia penulis dapat menyimpulkan bahwa

prosedur penyetoran dan pelaporan PPh Pasal 21 Tahunan pada PT INTI telah berjalan sangat baik karena sesuai KUP yaitu Ketentuan Undang-Undang Perpajakan.

4.2. Saran

Saran yang dapat disampaikan sebagai bahan pertimbangan demi kemajuan PT. INTI (Persero) Bandung khususnya pada prosedur penyetoran dan pelaporan SPT PPh Pasal 21 Tahunan, hendaknya setiap pegawai bagian Pajak di PT. INTI (Persero) Bandung tetap mempertahankan dan lebih meningkatkan lagi kualitas kinerjanya. Misalnya dengan cara meng-update informasi tentang perpajakan, agar pegawai pada bagian pajak dapat mengetahui perkembangan perpajakan yang selalu berubah mengikuti perkembangan zaman dan prosedur penyetoran dan pelaporan PPh Pasal 21 tahunan yang telah efektif dan efisien ini dapat lebih baik lagi.